

## Abstrak

Moh. Latif, *Implementasi Kegiatan Bengkel Sastra dalam Menumbuhkan Kompetensi Menulis Mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Albaburrahim, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Kompetensi dan Menulis

Pengetahuan dan kemampuan dalam bidang literasi belakangan ini sering menjadi bagian dari percakapan berbagai pemangku kepentingan, pengambil kebijakan, penggerak komunitas dan guru di lapangan, semua sepakat bahwa literasi penting untuk diimplementasikan dalam berbagai lini kehidupan, salah satunya dengan kegiatan PAB EKSTRA II yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang literasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi titik topic atau pembahasan dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, implementasi kegiatan Bengkel Sastra dalam menumbuhkan kompetensi menulis mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura, *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Bengkel Sastra dalam menumbuhkan kompetensi menulis mahasiswa di Prodi TBIN IAIN Madura

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber informasinya ketua umum Bengkel Sastra IAIN Madura, ketua panitia kegiatan dan peserta kegiatan PAB EKSTRA II Bengkel SAstra IAIN Madura.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, implementasi kegiatan Bengkel Sastra yakni dengan melakukan rapat internal kepengurusan untuk menentukan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan, setelah diputuskan menjadi PAB EKSTRA II, selanjutnya dilakukan pembentukan kepanitiaan, menentukan waktu dan tempat kegiatan, diskusikan materi yang akan diterapkan, pemateri yang dipilih ialah memiliki tulisan yang pernah dimuat di media nasional. Dalam pelaksanaannya PAB EKSTRA II tidak hanya diikuti oleh mahasiswa TBIN, tetapi mahasiswa Prodi lain dapat berpartisipasi dengan batasan dua Mahasiswa setiap Prodi, metode pelatihannya yakni menggunakan teori dan praktek, setiap materi memiliki estimasi waktu yang telah ditentukan oleh panitia, kemampuan yang diperoleh peserta kegiatan ialah keterampilan menulis. Proses evaluasinya yakni dengan evaluasi kemampuan peserta dengan mengadakan sayembara menulis puisi dan cerpen. *Kedua*, faktor pendukung dari kegiatan PAB EKSTRA II ialah adanya sarana prasarana yang cukup, dukungan dari Prodi TBIN, Pembina, dan alumni Bengkel Sastra, adapun faktor penghambat dalam kegiatan ini ialah faktor pembiayaan dan keaktifan sebagian anggota setelah selesai proses pelatihan sehingga pengurus Bengkel Sastra terus memberikan pemahaman dan sosialisai berkelanjutan kepada anggota. Jadi dalam menunjang kompetensi menulis mahasiswa melalui kegiatan Bengkel Sastra harus ada proses manajemen yang diterapkan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar program yang diterapkan berjalan secara efektif dan maksimal.